

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kemampuan literasi numerasi merupakan kemampuan peserta didik untuk menjabarkan informasi yang berkaitan dengan angka atau matematika kemudian merumuskan sebuah permasalahan, menganalisis permasalahan, serta menemukan penyelesaian dari masalah tersebut (Putri, 2021). Kemampuan literasi numerasi ini sangat diperlukan dalam matematika, karena matematika tidak hanya selalu berhubungan dengan rumus, namun juga memerlukan daya nalar atau pola berpikir kritis peserta didik dalam menjawab setiap permasalahan yang disajikan, literasi numerasi juga dapat membantu peserta didik dalam memahami peran matematika dalam penyelesaian masalah yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari (Salvia et al., 2022). Berdasarkan hasil PISA 2018 yang dirilis (Économiques, 2019) menunjukkan bahwa rata-rata skor matematika peserta didik Indonesia mencapai 379 dengan skor rata-rata OECD 487. Selain itu, penyebab kemampuan literasi numerasi peserta didik rendah tidak hanya disebabkan oleh tingkat intelektual yang rendah, melainkan juga karena adanya rasa tidak percaya diri dan tidak mampu untuk menyelesaikan permasalahan matematika tersebut (Arahmah et al., 2021).

Menurut (Fathani, 2016) menyatakan bahwa kunci dalam kemampuan literasi numerasi terletak pada kemampuan untuk mengaplikasikan kemampuan dan keterampilan dalam kehidupan sehari-hari. Berdasarkan uraian tersebut, kemampuan literasi numerasi merupakan kemampuan yang begitu kompleks, sehingga diperlukan rasa keberanian atau kepercayaan diri (*Self Confidence*) agar dapat meningkatkan *Self Confidence* yang tinggi sehingga peserta didik akan lebih memiliki rasa percaya diri dan bersungguh-sungguh dalam pembelajaran matematika. Sejalan dengan yang dikemukakan oleh Yates (dalam Hendriana et al., 2017) menyatakan bahwa seseorang yang memiliki *self confidence* tinggi mampu bermatematika dengan baik.

Self Confidence atau kepercayaan diri merupakan suatu energi positif, rasa optimisme, kemampuan diri, tanggung jawab, realistis, dan rasional (Rustan & Muh Said Bahru, 2018). Kemudian, Aussieanna (2020) mengemukakan bahwa peserta

didik yang memiliki kepercayaan diri yang baik, maka akan memiliki keberanian dalam meningkatkan prestasinya. Oleh karena itu, *self confidence* merupakan energi positif seseorang yang dapat mempengaruhi hasil belajar matematika. Selain pentingnya *self confidence* dalam kemampuan literasi numerasi, peneliti memilih materi Aljabar yang digunakan untuk tes kemampuan literasi numerasi karena sesuai dengan teori literasi numerasi yakni membahas tentang masalah kehidupan sehari-hari. Soal cerita dalam aljabar biasanya menuntut siswa untuk menerjemahkan atau mengubah soal ke dalam model matematika seperti memisalkan sesuatu dengan variabel x (Sari et al., 2017).

Aljabar adalah salah satu cakupan matematika kurikulum 2013 dan merupakan bagian atau komponen dari literasi numerasi (Han et al., 2017). materi aljabar merupakan materi prasyarat untuk melanjutkan materi yang berikutnya. Aljabar termasuk komponen penting dalam kurikulum matematika di SMP, jika materi aljabar tidak cukup memadai maka kemampuan literasi numerasi pada keberhasilan pembelajaran matematika di sekolah masih rendah (Jupri et al., 2014). Penerapan aljabar juga erat kaitannya dengan masalah di kehidupan sehari-hari yang ditemukan siswa (Utami, 2017). Sehingga harapannya guru dapat memahami kemampuan literasi numerasi siswa dari materi aljabar.

Peserta didik dalam menyelesaikan permasalahan pada materi aljabar diperlukan sikap percaya diri pada kemampuan diri sendiri, bertindak mandiri dalam mengambil keputusan, menghargai diri dan diri sendiri, bersemangat ketika mengemukakan pendapat saat diskusi, dan berani menghadapi tantangan Sikap tersebut merupakan beberapa indikator dari *self confidence*. Sehingga *self confidence* ini penting dimiliki peserta didik dalam menunjang kemampuan literasi numerasi peserta didik dalam menyelesaikan permasalahan pada materi aljabar. Individu yang memiliki *self confidence* yang tinggi akan merasa percaya diridengan kondisinya dan memiliki harapan positif terhadap proses pembelajaran, serta memiliki penilaian positif akan matematika dan proses pembelajarannya (Sadikin & Kaharuddin, 2019). Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Roger dalam buku Konsep Diri (Burns, 2005) peserta didik yang memiliki *self confidence* sedang mulai lebih realistis mengenal dirinya, memandang dirinya tanpa ada kekecewaan

karena keterbatasan yang dimilikinya, mengetahui bahwa sekarang dapat mengendalikan tingkah laku, namun terkadang masih tidak mengetahui apakah dapat mempertahankan gambaran tentang dirinya saat sedang memulai untuk berkembang. Adapun pada penelitian Kusmaryono, Basir, dan Aminudin (2020) mengemukakan bahwa peserta didik dengan *self confidence* kategori rendah belum mampu memberi penjelasan terhadap model matematika atau pola gambar, serta belum mampu memberikan alasan terhadap hasil pengerjaannya.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru matematika SMP IT Nurul Arif Salam serta dari hasil evaluasi guru matematika pada materi aljabar. Menurut guru matematika mayoritas peserta didik masih kebingungan dan kurang percaya diri dalam menyelesaikan permasalahan yang diberikan, yang pada dasarnya materi aljabar ini merupakan materi prasyarat untuk melanjutkan materi berikutnya. Pada saat diberikan masalah matematika mereka sudah bisa memahami permasalahan yang diberikan hanya saja ada yang bisa memahami secara cepat dan ada pula yang lambat. Dalam proses menyelesaikan masalah peserta didik masih merasa kesulitan meskipun permasalahan sudah dibuat sesuai dengan contoh soal yang diberikan. Guru matematika menyebutkan bahwa peserta didik mengalami kesulitan dalam merangkai permasalahan pada materi aljabar dalam bentuk soal cerita. Guru matematika menyatakan juga bahwa literasi numerasi itu penting pada pembelajaran matematika dan berkaitan erat dengan materi aljabar. Menurut guru matematika di SMP IT Nurul Arif Salam bahwa literasi numerasi itu sangat berhubungan sekali dalam penyelesaian pada materi aljabar. Maka dari itu peneliti tertarik untuk mengambil materi aljabar yang dihubungkan dengan kemampuan literasi numerasi pada peserta didik. Peserta didik yang memiliki kemampuan literasi numerasi yang rendah cenderung memiliki masalah dalam memahami konsep-konsep dasar perhitungan matematika khususnya pada materi aljabar, kurang mampu dalam memahami soal dalam bentuk cerita dan juga mengalami masalah dalam menyelesaikan permasalahan matematika.

Faktor yang mempengaruhi kurangnya kemampuan tersebut diantaranya yaitu semangat belajar dari peserta didik, pembelajaran yang monoton, ada sebagian peserta didik yang belum memahami konsep dasar matematika sehingga ada

sebagian peserta didik yang takut, tidak percaya diri, dan tidak bersungguh-sungguh saat akan memulai pembelajaran matematika. Ketika di kelas, ada peserta didik yang aktif dan ada juga yang pasif atau hanya mendengarkan apa yang disampaikan oleh guru tanpa mengambil peran dalam kegiatan pembelajaran, baik itu mengerjakan soal ke depan ataupun bertanya mengenai hal yang tidak dimengerti. Berdasarkan hasil wawancara tersebut fakta yang terjadi adalah *self confidence* peserta didik tergolong masih rendah, khususnya dalam pembelajaran matematika.

Beberapa penelitian tentang kemampuan literasi numerasi sudah dilakukan sebelumnya, seperti penelitian oleh (Malihatuddarojah & Prahmana, 2019) dengan hasil penelitiannya Siswa SMP Kelas VII melakukan 5 tipe kesalahan dalam menyelesaikan permasalahan terkait materi operasi bentuk aljabar dengan berbagai kemungkinan alasan pada setiap kesalahan yang dianalisa, 5 tipe permasalahan tersebut meliputi kesalahan pada variabel, kesalahan pada tanda negatif, kesalahan pada persamaan, kesalahan pada operasi, dan kesalahan pada bentuk pecahan. Lalu penelitian lain yang dilakukan oleh (Fauzi et al., 2021) dengan hasil penelitiannya menyimpulkan bahwa literasi numerasi siswa kelas VIII SMP Petri Jaya. masih terkategori rendah, sebab minimnya penjelasan serta penalaran kalimat matematika yang ada dalam soal.

Berdasarkan permasalahan, maka peneliti melakukan penelitian mengenai “Kemampuan Literasi Numerasi Peserta Didik Ditinjau Dari *Self Confidence*”. Melihat penelitian terdahulu, hanya ada penelitian dengan variabel yang terpisah mengenai kemampuan literasi numerasi ataupun *self confidence* dan belum adanya penelitian serupa yang membahas mengenai kemampuan literasi numerasi ditinjau dari *self confidence*. Maka novelty atau kebaruan pada penelitian ini yaitu peneliti menganalisis kemampuan literasi numerasi peserta didik ditinjau dari *self confidence*.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dari penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana kemampuan literasi numerasi peserta didik dengan *self confidence* tinggi pada materi aljabar ?
2. Bagaimana kemampuan literasi numerasi peserta didik dengan *self confidence* sedang pada materi aljabar ?
3. Bagaimana kemampuan literasi numerasi peserta didik dengan *self confidence* rendah pada materi aljabar ?

1.3 Definisi Operasional

Supaya terhindar dari berbagai persepsi yang berbeda, peneliti memandang perlu adanya definisi operasional yang digunakan untuk penelitian ini. Istilah-istilah tersebut adalah:

1.3.1 Analisis

Analisis merupakan suatu usaha penyelidikan terhadap permasalahan dari bagian yang satu ke bagian lainnya untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya dan memperoleh suatu kesimpulan yang mudah dipahami. Proses dalam menganalisis diantaranya mencatat hasil dari lapangan kemudian diberi kode agar sumber data tetap dapat ditelusuri, mengumpulkan, memilah-milah, mengklasifikasikan, membuat ikhtisar, dan membuat indeks, berpikir, dengan jalan membuat agar kategori data itu mempunyai makna, mencari dan menemukan hubungan-hubungan, dan membuat temuan-temuan umum. Analisis pada penelitian ini mendeskripsikan tiap indikator dari kemampuan literasi numerasi peserta didik ditinjau dari *self confidence*.

1.3.2 Kemampuan Literasi Numerasi

Literasi numerasi merupakan kemampuan untuk menerapkan konsep bilangan dan keterampilan operasi hitung di dalam kehidupan sehari-hari, dan kemampuan untuk menjelaskan suatu informasi yang terdapat di sekitar kita. Indikator literasi numerasi meliputi: 1) menggunakan berbagai macam angka atau simbol yang terkait dengan matematika dasar untuk memecahkan masalah dalam berbagai macam konteks kehidupan sehari-hari; 2) menganalisis

informasi yang ditampilkan dalam berbagai bentuk (grafik, tabel, bagan, diagram dan lain sebagainya); dan 3) menafsirkan hasil analisis tersebut untuk memprediksi dan mengambil keputusan.

1.3.3 Self Confidence

Self confidence merupakan suatu keyakinan atau kepercayaan diri dalam sebuah pemahaman yang dimiliki oleh setiap peserta didik dalam menghubungkan motivasi dan kemampuan diri yang membuat peserta didik percaya diri akan hasil pekerjaannya dan mencakup beberapa indikator diantaranya percaya diri pada kemampuan diri sendiri, bertindak mandiri dalam mengambil keputusan, menghargai diri dan usaha sendiri, bersemangat ketika mengemukakan pendapat dalam diskusi, dan berani menghadapi tantangan.

1.3.4 Aljabar

Aljabar merupakan salah satu materi matematika yang sangat penting dalam mempelajari matematika yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari yang merupakan materi prasyarat dan penerapannya dapat ditemui pada berbagai topik dalam matematika seperti geometri analitik, kalkulus, statistik, trigonometri, vektor, dan matriks.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Untuk mendeskripsikan kemampuan literasi numerasi peserta didik ditinjau dari *self confidence* pada kategori tinggi.
2. Untuk mendeskripsikan kemampuan literasi numerasi peserta didik ditinjau dari *self confidence* pada kategori sedang.
3. Untuk mendeskripsikan kemampuan literasi numerasi peserta didik ditinjau dari *self confidence* pada kategori rendah.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1.5.1 Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tambahan untuk mengkaji penelitian mengenai kemampuan literasi numerasi peserta didik ditinjau dari *self confidence* pada materi aljabar, serta dapat menjadi teori dan sumber yang membahas kemampuan literasi numerasi peserta didik.

1.5.2 Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dari segi praktis bagi:

1. Peneliti, untuk menerapkan ilmu yang sudah didapatkan pada saat perkuliahan serta peneliti bisa memperoleh ilmu dan mengetahui kemampuan literasi numerasi peserta didik ditinjau dari *self confidence* tinggi, sedang dan rendah dari peristiwa yang terjadi selama proses penelitian.
2. Pendidik, diharapkan mampu mengenalkan serta memberikan informasi kepada pendidik mengenai indikator-indikator literasi numerasi, sehingga kemampuan literasi numerasi peserta didik dapat lebih ditingkatkan.
3. Peserta didik, diharapkan peserta didik lebih memahami dan mampu mengembangkan kemampuan literasi numerasi dalam menyelesaikan soal-soal matematika.